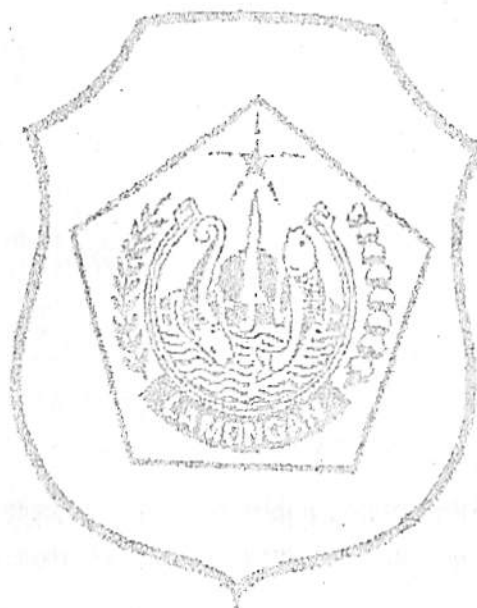


RENCANA STRATEGIS
KECAMATAN KARANGBINANGUN
TAHUN 2002 - 2006



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN KARANGBINANGUN
2002

KATA PENGANTAR

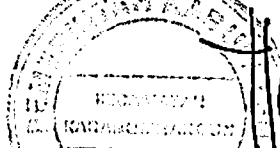
Puji syukur kehadirat Allah Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat taufik serta hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis Kecamatan Karangbinangun Tahun 2002 -- 2006.

Rencana Strategis Kecamatan Karangbinangun ini sengaja dibuat karena memperhatikan Surat Bopak Bupati Lamongan tanggal 18 Desember 2002 Nomor : 065/639/413.031/2002 perihal Penyusunan Renstra, sekaligus sebagai pegangan dan pengendalian Program Pembangunan selama kurun waktu lima tahun yang akan datang, kami menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Renstra ini masih jauh dari harapan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kami mengharapkan, saran, kritik yang konstruktif guna penyempurnaan penulisan ini, selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra Kecamatan Karangbinangun ini disampaikan terima kasih,

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Karangbinangun, 27 Mei 2003

CAMAT KARANGBINANGUN



Drs. HANNY HANDONO WARIH, MM.

Pembina

NIP. 510 108 235

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. U M U M	1
B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN ..	2
C. LANDASAN PENYUSUNAN	3
D. SISTIMATIKA	5
 BAB II VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN	 7
A. VISI	7
B. MISI	8
C. NILAI-NILAI	9
D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL	10
E. ASUMSI-ASUMSI	18
F. HASIL ANALISIS	21
G. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN	23
 BAB III TUJUAN DAN SASARAN	 25
A. TUJUAN	25
B. SASARAN	26
 BAB IV CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	 27
A. KEBIJAKAN	27
B. PROGRAM	27
 BAB V PENERAPAN RENCANA STRATEGIS	 30
 BAB VI PENUTUP	 31
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. UMUM

Mendasari Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 55 Tahun 2001, Camat menerima pelimpahan sebagai kewenangan kepala Daerah yang meliputi :

1. Penyelenggaraan tugas-tugas Pemerintahan Umum, Pembinaan Keagrariaan dan Pembinaan Politik Dalam Negeri.
 2. Pembinaan Pemerintahan Desa dan Kelurahan.
 3. Pembinaan Ketertiban dan Ketentraman Wilayah.
 4. Pembinaan Pembangunan, yang meliputi pembinaan Perekonomian, Produksi dan Distribusi serta pembinaan social.
- Camat merupakan perangkat Daerah yang berada di Kecamatan.

Dengan berpedoman Rencana Strategis Kabupaten Lamongan, Kecamatan Karangbinangun juga membuat Rencana Strategis secara sistematis yang berkelanjutan dari serangkaian rencana, tindakan dan kegiatan mendasar yang berorientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul perencanaan strategis ini menggambarkan Visi, Misi, Tujuan Strategis, Program dan Kegiatan Kecamatan dalam penyusunan perencanaan strategis ini dilakukan analisis SWOT.

Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Karangbinangun berfungsi sebagai dokumen perencanaan taktis dan strategis, disusun sesuai kebutuhan masyarakat dengan mengacu pada POLDAS dan PROPEDA serta pokok-pokok reformasi pembangunan Daerah.

RENSTRA Kecamatan Karangbinangun sebagai tolok ukur kinerja Kecamatan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Daerah yang nantinya juga akan dimasukkan dalam Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Kepala Daerah.

Dalam pengukuran dan evaluasi kinerja kebijaksanaan program dan kegiatan pembangunan Pemerintah Kabupaten Lamongan khususnya Kecamatan Karangbinangun berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2002.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN

1. KEDUDUKAN

Kedudukan Renstra Kecamatan Karangbinangun Tahun 2002 -- 2006 merupakan dokumen perencanaan strategis Kecamatan yang berfungsi sebagai tindak lanjut dari POLDAS dan PROPERDA serta RENSTRA Kabupaten Lamongan.

2. MAKSUD

Penyusunan RENSTRA Kecamatan Karangbinangun Tahun 2002 -- 2006 dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip " Good Governance ".

3. TUJUAN

Rencana Strategis bertujuan sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Instansi Pemerintah dalam system akuntabilitas.

C. LANDASAN PENYUSUNAN

Landasan penyusunan RENSTRA Kecamatan Karangbinangun Tahun 2002 -- 2006 adalah :

1. Landasan Idil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945

3. Ladasan Operasional :

- Ketetapan MPR Nomor : IV/MPR/1999 tentang GBHN;
- Undang-Undang Nomor : 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
- Undang-Undang Nomor : 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- Undang-Undang Nomor : 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional;
- Peraturan Pemerintah Nomor : 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Daerah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonomi;
- Peraturan Pemerintah Nomor : 108 Tahun 2000 tentang Tata cara Perianggungjawaban Kepala Daerah;
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor : 36 Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001-2005;
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor : 2 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001-2005;
- Pokok-Pokok Reformasi Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan;

- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 6 Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2001-2005;
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 7 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Tahun 2001-2005;
- RENSTRA Kabupaten Lamongan Tahun 2002-2006.

D. SISTIMATIKA

Guna memudahkan dalam pemahaman Rencana Strategis (RENSTRA), maka disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisi tujuan secara umum, kedudukan, maksud dan tujuan, landasan penyusunan, sistematika penyusunan.

BAB II : Berisi Visi, Misi, Nilai-nilai, Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal serta Faktor-faktor Keberhasilan yang menjelaskan berbagai faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan.

BAB III : Berisi tujuan dan sasaran dimana tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, sedangkan sasaran menjabarkan dari tujuan.

BAB IV : Cara mencapai tujuan dan sasaran yang berisi mengenai kebijaksanaan dan program Pemerintah Kecamatan Karangbinangun.

BAB V : Penerapan Perencanaan Strategis.

BAB VI : PENUTUP

BAB II

VISI, MISI, NILAI – NILAI, ANALISIS, ASUMSI, DAN FAKTOR- FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita – cita dan cita yang ingin diwujudkan oleh instansi Pemerintah. Visi selalu bertolak dari kondisi, potensi masalah tantangan zaman dan tuntutan masyarakat. Sehubungan dengan analisis dan pendalaman tersebut, maka ditetapkan Visi Kecamatan Karangbinangun sebagai berikut : "Terwujudnya Masyarakat Karangbinangun yang sejahtera, Maju, Rukun, Damai Adil dan berakhlak mulia."

Dari Visi tersebut dikandung maksud untuk mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan Pembangunan serta pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Karangbinangun melalui peningkatan SDM Aparatur, Peningkatan prasarana dan sarana Umum, peningkatan pelayanan masyarakat, peningkatan pengendalian / pengawasan serta keamanan serta ketertarikan yang terjamin, sehingga mampu menumbuh kembangkan potensi yang ada dan dilakukan secara terencana dan terarah.

B. MISI

Misi sesuatu yang harus dilaksanakan oleh instansi Pemerintah agar tujuan Organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan

Misi tersebut diharapkan seluruh Pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi Pemerintah, mengetahui peran dan program - programnya serta hasil yang akan diperoleh dimasa mendatang.

Dari Gambaran tersebut maka ditetapkan Misi Kecamatan Karangbinangun adalah sebagai berikut :

- a. Perwujudan keharmonisan masyarakat yang mendukung dengan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari - hari.
- b. Perwujudan kecerdasan masyarakat melalui peningkatan hasil pertanian, Industri kerajinan dan perdagangan.
- c. Peningkatan Kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan hasil pertanian, Industri kerajinan dan perdagangan.
- d. Pemberdayaan masyarakat dan seluruh kekuatan Ekonomi utamanya Pengusaha kecil, menengah dan Koperasi dengan mengembangkan sistim ekonomi kerakyatan.

- e. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui penyediaan jasa publik yang transparan, responsive dan professional.
- f. Jaminan terhadap masyarakat atas keamanan ketertiban dan ketentraman.

C. NILAI – NILAI

Untuk mendorong terwujudnya Visi dan Misi maka diperlukan nilai – nilai pribadi yang diharapkan hidup dan berkembang dalam organisasi agar seluruh komponen yang ada sepakat mendukung terwujudnya Visi dan Misi di Kantor Kecamatan Karangbinangun.

Nilai – nilai yang ada diharapkan hidup dan berkembang serta menjadi budaya dalam mencapai Visi adalah :

1. Kesetiaan : Dimaksud kesetiaan, ketepatan dan pengabdian kepada Pancasila, UUD 1945 dan Pemerintah.
2. Kerjasama : Dimaksudkan kemampuan untuk bekerja bersama – sama dengan orang lain dalam menyelesaikan semua tugas yang ditentukan.
3. Prestasi Kerja : Dimaksudkan adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan.

4. Ketaatan : Dimaksudkan kesanggupan untuk mentaati segala peraturan perundang undangan yang berlaku.
5. Prakarsa : Adalah kemampuan dalam mengambil Keputusan langkah – langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan.

D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EXTERNAL.

1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif yang memungkinkan Kecamatan Karangbinangun mempunyai keuntungan strategi dalam mencapai sasaran hal ini bermakna sebagai kekuatan (Strength).

Sedangkan situasi dan ketidak mampuan internal yang mengakibatkan Kecamatan Karangbinangun gagal mencapai tujuan, hal ini bermakna kelemahan (Weakness).

Adapun yang menjadi kekuatan (Strength) Kecamatan Karangbinangun meliputi :

a. Tersedianya Organisasi dan tata kerja Kecamatan.

Berdasarkan peraturan Daerah Nomor 29 Tahun 2000 dan Keputusan Bupati Nomor 7 Tahun 2001, maka terbentuklah organisasi dan tata kerja Kecamatan se Kabupaten Lamongan, karena organisasi dimaksud sangat diperlukan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Adanya jumlah penduduk yang memadai

Jumlah Penduduk Kecamatan Karangbinangun, pada tahun 2000/2001 tercatat sebanyak 39.756 jiwa, pada tahun 2001/2002 tercatat 41.662 jiwa, dengan demikian selama satu tahun tersebut terdapat peningkatan sebanyak 1,906 jiwa, atau kenaikan sebesar 4,79 %, yang terdiri dari:

- Laki-laki : 20.243 jiwa
- Perempuan : 21.419 jiwa.

c. Meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto perkapita PRDP perkapita terus meningkat karena kontribusi yang dominan dari sektor pertanian tahun 2000/2001

PDRB perkapita atas harga berlaku Rp. 68.176,80 juta, sedangkan tahun 2001/2002 sebesar Rp. 74.830,60 juta.

PDRP perkapita ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, walaupun belum dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemerataan.

Adapun tingkat kesejahteraan secara umum tahun 2000/2001 PDRB atau income perkapita sebesar Rp.1.878.270,- sedangkan pada tahun 2001/2002 sebesar Rp. 2.057.650,-

Meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat tersebut merupakan salah satu indikasi meningkatnya kesejahteraan masyarakat karena meningkatnya daya beli dan investasi masyarakat, hal ini bermakna sebagai kekuatan bagi Kecamatan Karangbinangun.

d. Adanya potensi wilayah yang memadahi

Kecamatan Karangbinangun, merupakan wilayah yang mempunyai potensi sumber daya alam yang meliputi lahan pertanian dan perikanan darat dimana dari tahun ke tahun produksi padi dan ikan terus mengalami peningkatan.

Adapun lahan pertanian dan perikanan darat, dapat diuraikan sebagai berikut :

- Sawah tambak : 3.526,110 Ha
- Tanah tegalan : 360,950 Ha

Sehingga potensi wilayah tersebut merupakan peluang bagi Pemerintah Kecamatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Sedangkan yang menjadi kelemahan (Weaknees) Kecamatan Karangbinangun meliputi :

a. Terbatasnya kualitas SDM masyarakat.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan guna mencapai dan mewujudkan Visi, Misi dan tujuan Pembangunan adalah tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, baik kualitas kesehatan, pendidikan maupun kemampuan ekonominya. Mengingat manusia pada dasarnya merupakan titik sentral dari seluruh kegiatan pembangunan, karena manusia merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan. Oleh karena itu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam arti luas, meliputi aspek jasmani, rohani dan material dalam skala individu maupun social yang akhirnya mampu menjadi sumber daya pembangunan secara komprehensif diantaranya haruslah memiliki kualitas pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan kemajuan teknologi dan informasi.

Dengan demikian terbatasnya kualitas SDM merupakan kelemahan dalam mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan pembangunan.

b. Jumlah keluarga Miskin yang masih tinggi

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembangunan adalah kemampuan ekonomi masyarakat. Sedangkan jumlah Keluarga miskin di Kecamatan Karangbinangun tahun 2001/2002 sebesar 3.279 KK. Sehingga dengan besarnya jumlah Keluarga Miskin tersebut merupakan suatu kelemahan untuk mewujudkan pembangunan.

c. Keadaan geografis wilayah yang rawan bencana alam.

Kecamatan Karangbinangun adalah merupakan daerah Bonorowo yang keberadaannya diapit oleh dua sungai besar yaitu Sungai Bengawan Solo dan Sungai Blawi. Dimana setiap tahun pada waktu musim penghujan senantiasa mengalami genangan air akibat meluapnya sungai Blawi dan Bengawan Solo, hal tersebut disebabkan kerana Wilayah Kecamatan Karangbinangun merupakan tempat penampungan air dari Wilayah Lamongan belahan selatan.

d. Terbatasnya sarana dan prasarana.

Wilayah Kecamatan Karangbinangun merupakan wilayah yang memiliki sumber daya alam yang cukup besar, sebagian besar terdiri dari lahan persawahan dan perikanan darat. Potensi tersebut belum sepenuhnya dapat didayagunakan secara optimal karena terbatasnya sarana dan prasarana khususnya fasilitas jalan dan irigasi.

2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Adalah factor eksternal yang bersifat positif yang membantu Kecamatan Karangbinangun untuk mencapai atau mampu melampaui pencapaian sasarannya, hal ini bermakna peluang (Opportunities).

Sedangkan faktor eksternal yang bersifat negatif, yang dapat menyebabkan Organisasi gagal dalam mencapai sasarannya hal ini ancaman (Threat).

Adapun yang menjadi peluang (Opportunities) dari Kecamatan Karangbinangun meliputi :

a. Produksi perikanan darat yang semakin baik

Wilayah Kecamatan Karangbinangun memiliki lahan pertanian sawah tambak yang cukup luas, sehingga hasil perikanan darat yang berupa Udang Windu dan Bandeng yang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Adapun khusus untuk produksi udang windu adalah merupakan peluang yang dapat diandalkan untuk komoditi ekspor.

b. Tingkat ekonomi masyarakat secara nasional mulai membaik.

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi nasional yang membaik menunjukkan roda perekonomian nasional akan bergerak kearah positif, dengan demikian akan berimbas pada pertumbuhan disektor perekonomian daerah yang sudah barang tentu akan berdampak pada peningkatan pendapatan daerah dan pendapatan perkapita masyarakat. Dengan peningkatan daya beli masyarakat maka merupakan peluang bagi Kecamatan Karangbinangun untuk menjual hasil produknya ke berbagai daerah.

c. Terbukanya akses jalan antar Kabupaten

Kecamatan Karangbinangun merupakan wilayah yang terisolir karena terputusnya jalan PU oleh Sungai Bengawan Solo. Dengan dibangunnya jembatan yang menghubungkan Wilayah Kecamatan Karangbinangun dengan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, maka akan berdampak pada roda perekonomian masyarakat. Hal tersebut merupakan peluang yang sangat positif untuk membuka akses perdagangan antar wilayah kabupaten.

d. Adanya Pembangunan Sluis dan Tangkis Bengawan Solo

Dengan adanya pembangunan Tangkis Bengawan Solo dan pembangunan beberapa Sluis di sepanjang Tangkis Bengawan Solo yang ada di Wilayah Kecamatan Karangbinangun, maka sistem pengairan di sebagian wilayah Kecamatan Karangbinangun sangat mendukung terhadap kenaikan hasil produksi pertanian sawah / tambak serta dengan adanya pembangunan Tangkis baru Bengawan Solo tersebut dapat menanggulangi bencana banjir dari luapan air Bengawan Solo pada musim penghujan. Hal tersebut merupakan peluang bagi petani untuk meningkatkan hasil produksi pertaniannya.

Sedangkan yang menjadi ancaman (Threat) Kecamatan Karangbinangun meliputi :

a. Dampak Krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Disamping adanya peluang diatas jika tidak kita antisipasi dengan baik maka akan menjadi ancaman yang sangat serius mengingat krisis ekonomi tersebut sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat. Akibatnya produk – produk yang dihasilkan oleh masyarakat Karangbinangun tidak laku dijual di pasar.

b. Harga Komoditi ikan yang tidak menentu

Kecamatan Karangbinangun adalah merupakan penghasil komoditi ikan dan udang windu, namun pada akhir-akhir ini harga komoditi ikan dan udang windu mengalami penurunan, sehingga antara biaya produksi dan hasil panen tidak seimbang. Hal ini mengakibatkan penghasilan masyarakat mengalami penurunan.

c. Dampak Globalisasi

Globalisasi disamping membawa peluang jika arif dalam mengantisipasi juga merupakan ancaman, terutama akibat negatif yang dibawah globalisasi. Mengingat globalisasi memungkinkan arus barang, orang dan informasi tidak dapat dibendung lagi, maka akan terjadi :

- 1). Pesaingan produk-produk/barang hasil produksi Kecamatan Karangbinangun, dengan produk-produk/barang luar.
- 2). Perubahan kehidupan ideologi, politik dan sosial budaya masyarakat akibat tranpormasi informasi yang mana akan berakibat pada kondisi masyarakat, pergeseran nilai-nilai masyarakat dan lain-lain.

d. Bahaya bencana alam banjir.

Karangbinangun adalah termasuk Wilayah Bengawan jero dimana topografinya merupakan dataran rendah atau Bonorowo disamping itu Wilayah Kecamatan Karangbinangun diapit oleh 2 (dua) sungai besar yaitu Sungai Bengawan Solo dan Sungai Blawi, sehingga merupakan daerah yang rawan terhadap bencana banjir.

E. ASUMSI-ASUMSI

Asumsi merupakan konklusi atau kesimpulan atas faktor-faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi di masa mendatang yang mempengaruhi hubungan organisasi dan lingkungan.

Asumsi-asumsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strength) :
 - a. Tersedianya organisasi dan tata kerja Kecamatan
 - b. Adanya jumlah penduduk yang memadai
 - c. Meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto perkapita
 - d. Adanya potensi Wilayah yang memadai
2. Kelemahan (Weakness)
 - a. Terbatasnya kualitas SDM masyarakat
 - b. Jumlah Keluarga Miskin yang masih tinggi
 - c. Keadaan geografis Wilayah yang rawan bencana alam
 - d. Terbatasnya sarana dan prasarana
3. Peluang (Opportunity)
 - a. Produksi perikanan darat yang semakin baik
 - b. Tingkat ekonomi masyarakat secara Nasional mulai membaik
 - c. Terbukanya akses jalan antar Kabupaten
 - d. Adanya pembangunan Sluis Tangkis Bengawan Solo
4. Ancaman (Threat)
 - a. Dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan
 - b. Harga Komoditi ikan yang tidak menentu

- c. Dampak Globalisasi
- d. Bahaya bencana alam banjir

F. HASIL ANALISIS

Dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Kecamatan Karangbinangun dapat disampaikan gambaran hasil analisis sebagai berikut :

1. STRATEGI S.O

Adanya strategi memadukan antara kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan organisasi dan tata kerja Kecamatan untuk mendukung produksi perekonomian darat
2. Mendayagunakan jumlah penduduk untuk meningkatkan ekonomi masyarakat
3. Mengoptimalkan PDRD perkapita dengan memanfaatkan terbukanya akses jalan antar Kabupaten
4. Mengoptimalkan potensi Wilayah dengan memanfaatkan Sluis Tangkis Bengawan Solo.

2. STRATEGI W.O

Adalah strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM masyarakat untuk mendukung produksi perikanan darat.
2. Mendayagunakan keluarga miskin dengan memanfaatkan ekonomi masyarakat yang membaik
3. Mendayagunakan Geografis Wilayah yang rawan bencana alam dengan memanfaatkan akses jalan antar Kabupaten
4. Meningkatkan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan pembangunan Sluis Tangkis Bengawan Solo.

3. STRATEGI S.T

Adalah strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi tantangan yang ada, atau mengubahnya menjadi peluang dengan hasil sebagai berikut :

1. Mendayagunakan organisasi dan tata kerja Kecamatan untuk mengatasi krisis ekonomi yang berkepanjangan
2. Mendayagunakan jumlah penduduk untuk mengantisipasi harga komoditi ikan yang tidak menentu
3. Mendayagunakan PDRB perkapita untuk mengantisipasi dampak globalisasi.
4. Mendayagunakan potensi Wilayah untuk mengantisipasi bencana alam banjir.

4. STRATEGI W.T

Adalah strategi yang memadukan antara kelemahan dan tantangan untuk memperkecil kelemahan yang ada dan sedapat mungkin menghindari tantangan yang ada dengan hasil sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kualitas SDM masyarakat untuk mengatasi dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan
2. Mendayagunakan keluarga miskin untuk mengantisipasi harga komoditi ikan yang tidak menentu
3. Mengatasi kondisi Georafis Wilayah yang rawan bencana alam guna mengantisipasi dampak globalisasi
4. Mengobtimalkan sarana dan prasarana untuk mengatasi bahaya bencana lam banjir.

G. FAKTOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor – faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi, dalam hal ini kinerja sangat mempengaruhi bagaimana Pemerintah dan masyarakat meraih sukses dan kegagalan dari suatu organisasi. Faktor – faktor kunci keberhasilan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategi yang lebih mudah untuk mengkomunikasikannya.

Faktor – faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi pembangunan kecamatan dalam rangka mencapai tujuan dan misi organisasi secara efektif dan efisien. Faktor – faktor tersebut antara lain berupa potensi, peluang, kekuatan, tantangan, kendala dan kelemahan yang dihadapi termasuk sumber daya, dana, sarana dan prasarana serta peraturan dan perundang – undangan berikut kebijaksanaan yang digunakan kecamatan dalam kegiatan.

Adapun faktor – faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategi sebelumnya yang meliputi :

1. Mengoptimalkan organisasi dan tata kerja Kecamatan untuk mendukung produksi perikanan darat
2. Meningkatkan kualitas SDM masyarakat untuk mendukung produksi perikanan darat
3. Mendayagunakan jumlah penduduk untuk mengantisipasi harga komoditi ikan yang tidak menentu
4. mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk mengatasi bahaya bencana alam banjir.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Penetapan tujuan ini didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan setelah penetapan Visi dan Misi. Hal ini dimaksudkan agar Kecamatan Karangbinangun mampu mencapai tujuan dan sasarannya.

Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan misi tersebut.

Adapun tujuan Kecamatan Karangbinangun tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan income perkapita bagi Petani sawah/tambak.
2. Meningkatkan sarana kehidupan beragama
3. Meningkatkan hubungan kerja antar Kecamatan dan meningkatkan hasil produksi pertanian dan perikanan.

4. Terwujudnya peningkatan SDM Aparatur Pemerintah dan masyarakat.
5. Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat yang terjamin.

B. SASARAN

Sasaran merupakan upaya-upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian dalam mencapai tujuan. Disamping itu juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis Pemerintah. Adapun sasaran dalam perencanaan strategis Kecamatan Karangbinangun adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penghasilan petani sawah/tambak.
2. Tersedianya tempat ibadah dan Lembaga Keagamaan yang memadai.
3. Meningkatkan peran warga masyarakat untuk mendukung pelaksanaan Proyek Jalan Desa dan Pasar Desa.
4. Meningkatkan SDM Pemerintahan Desa dan masyarakat.
5. Peningkatan koordinasi lintas sektoral.

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya Kecamatan yang meliputi penetapan kebijaksanaan dan program.

A. KEBIJAKAN

1. Pemberian modal pinjaman dengan kredit lunak dan pemberian bantuan peralatan pertanian dan perikanan.
2. Memanfaatkan fungsi peran dan kedudukan agama sebagai landasan moral spiritual dan etika.
3. Mengusulkan kepada Pemerintah Kabupaten tentang peningkatan jalan tanah menjadi jalan macadam dan jalan desa menjadi jalan PU.
4. Mengembangkan SDM Aparatur lewat diklat, rapat koordinasi dan konfrensi.
5. Penertiban bangunan liar di bantaran sungai dan irigasi.

B. PROGRAM

I. TAHUN 2002

1. Peningkatan hasil produksi pertanian dan menciptakan lapangan kerja

2. Peningkatan SDM para petani dan perajin
3. Pembinaan keagamaan
4. Pemberdayaan lingkungan masyarakat dengan peningkatan sarana transportasi dan pengairan

II. TAHUN 2003

1. Peningkatan Jalan Desa ke Jalan PU (Desa Sambopinggir s/d Mayong)
2. Pengadaan alat – alat transportasi (roda dua).
3. Penertiban Bangunan Liar.
4. Pembinaan ketentraman dan ketertiban.
5. Pembangunan rawat inap Puskesmas Karangbinangun.
6. Pembangunan Rumah Dinas Camat.

III. TAHUN 2004

1. Renivasi Pasar Desa Blawi.
2. Penetrasi jalan poros Sambopinggir s/d Mayong dan Windu s/d Priyoso.
3. Pembangunan Pangkalan Angkutan Pedesaan di Desa Karangbinangun.
4. Peningkatan SDM Aparatur Pemerintahan Desa.
5. Normalisasi Sungai Blawi.
6. Pembinaan Generasi muda.
7. Pembangunan Jembatan PU di sepanjang jalan PU

IV. TAHUN 2005

1. Rehabilitasi Kantor PKK Kecamatan Karangbinangun
2. Pembangunan Jalan Poros Desa Karangnom s/d Blawi
3. Peningkatan dan pelebaran Jalan PU
4. Penetrasi Jalan Poros Windu s/d Priyoso.

V. TAHUN 2006

1. Pembangunan Gapuro pintu masuk Wilayah Kecamatan di Desa Blawi
2. Pengembangan Jaringan Telephon
3. Pembangunan Plengsengan Badan Jalan PU di Wilayah Desa Putatbangah s/d Sambopinggir
4. Pembangunan SMU Unggulan
5. Pembangunan DAM Bendungan Gerak Bangawan Solo di Wilayah Desa Kuro.

BAB V

PENERAPAN RENCANA STRATEGIS

Untuk melaksanakan Rencana Strategis sebagaimana diuraikan diatas, berikut ini disiapkan suatu kerangka Perencanaan Strategis (PS) dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan Perencanaan Strategis – 1, sampai dengan Rencana Strategis – 2. Rencana Strategis – 1 adalah Perencanaan Strategis Kecamatan Karangbinangun Tahun 2002 yang merupakan Tahun 1 (Pertama) dari Perencanaan Strategis – 5 (lima) Tahun yang direncanakan. Sedangkan Rencana Strategis – 2 adalah Perencanaan Strategis Kecamatan Karangbinangun Tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006 yang merupakan Tahun ke 2 (Dua), 3 (Tiga), 4 (Empat), 5 (Lima), dari strategis 5 (Lima) Tahun direncanakan, terlampir sebagai berikut :

PERENCANAAN STRATEGIS - 1

INSTANSI : KANTOR KECAMATAN KARANGBINANGUN
TAHUN : 2002

Formulir Ps. 1

PERENCANAAN STRATEGIS KECAMATAN KARANGBINANGUN TAHUN 2002 (TAHUN KE 1 DARI 5 TAHUN)										
NO.	BIDANG / SEKTOR / SUB SEKTOR	KEBIJAKSANAAN NASIONAL STRATEGIS	VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN/SASARAN			KET.
							KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bidang ekonomi	Membangun kesejahteraan rakyat, meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan ketahanan budaya	Terwujudnya masyarakat Karangbinangun yang sejahtera, maju, rukun, damai dan berkeadilan	Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan hasil pertanian, industri kerajinan dan perdagangan	Meningkatkan income petani bagi para petani sawah, tukang, pedagang, perajin dan pedagang	Para petani sawah, tukang, pedagang dan masyarakat yang berprestasi dan rendah	1. Mengupayakan bantuan modal pinjaman dengan bunga lunak 2. Mengupayakan bantuan peralatan pertanian dan kerajinan	1. Meningkatkan hasil produksi pertanian dan menciptakan lapangan kerja 2. Peningkatan SDM para petani dan perajin	1. Melaksanakan kursus melalui SLPH 2. Pertemuan kel. petani sawah tambak secara periodik 3. Melaksanakan pelatihan kerajinan	
2	Bidang Agama			Pewujudan harmonisasi masyarakat yang mendukung dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari	Meningkatkan sarana kehidupan beragama	Lembaga agama dan sarana ibadah	1. Memantapkan fungsi peran dan kedudukan agama sebagai landasan moral, spiritual dan etika	1. Pembinaan keagamaan	1. Menyelenggarakan peringatan hari besar agama	
3	Bidang Fisik sarana dan prasarana			Peningkatan sarana dan prasarana pedesaan	Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta peningkatan hasil produksi pertanian	Marga masyarakat pedesaan	1. Mengusulkan kepada Pemerintah untuk peningkatan sarana transportasi 2. Mengusulkan kepada Pemerintah untuk normalisasi saluran pengaliran	1. Pemberdayaan lingkungan masyarakat dengan peningkatan sarana transportasi dan pengaliran	1. Pelebaran dan peningkatan jalan dari jalan tanah menjadi aspal 2. Peralihan dan saran pe ngaliran petani	

[2]

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	Bidang Pendidikan Kebudayaan Nasional, Kepercayaan Terhadap Tuhan YME, Pemuda dan olah raga			Pengkatan SDM Aparatur Pemerintah dan pemberdayaan masyarakat	Terwujudnya peningkatan SDM Aparatur Pemerintah dan masyarakat	Pemerintahan Desa dan Masyarakat	1. Mengembangkan kegiatan SDM Aparatur lewat dibat rapat-rapat dan konfransi	1. Pembinaan dan pembinaan	1. Mengadakan pesta 2. Mengikuti Tar dan Didek	
5	Bidang keamanan dan ketertiban umum			Jamian terhadap masyarakat atas keamanan, ketertiban dan keten transan	Menciptakan si tusi dan kondi si yang sece ra kondusif	Bangunan liar di bantran sung ai dan tanah Pantikab.	1. Bersama Muspi ka melaksana kan pembinaan dan pembinaan bangunan liar	1. Peningkatan ba ngunan liar di bantran sung ai dan tanah Pantikab.	1. Mengadakan penerbitan dan gan jalan pen dekatan tarra kat secara pre ferat. 2. Mengadakan pemeriksaan wayah secara intensif.	

PERENCANAAN STRATEGIS 2

INSTANSI : KANTOR KECAMATAN KARANGBINANGUN
TAHUN : 2003

PERENCANAAN STRATEGIS INSTANSI KANTOR KECAMATAN KARANGBINANGUN TAHUN 2003 (TAHUN KE 2 DARI 5 TAHUN)					KET.
NO	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN			
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	Peningkatan Transportasi dan Perencanaan	1. Mengusulkan kepada Pemkab ter hadap peningkatan status jalan desa ke jalan PU	1. Peningkatan jalan desa ke jalan PU (Desa Sambopenggir s/d Mayong)	- Sosialisasi kepada masyarakat - Survey lapangan - Usulan	
2	Peningkatan volume tugas	2. Mengusulkan kepada Pemkab	2. Pengadaan alat transportasi roda dua	- Usulan	
3	Bangunan-bangunan Bar	3. Menyediakan masyarakat tentang aturan/Petua-Ferda yang ada	3. Penertiban bangunan Bar	- Sosialisasi - Operasional	
4	Marga masyarakat	4. Menyediakan masyarakat tentang peningkatan ketertarikan dan ketertiban	4. Peningkatan ketertarikan dan ketertiban	- Sosialisasi - Operasional	
5	Meningkatkan mutu pelayanan dibidang kesehatan	5. Peningkatan pembangunan dibidang kesehatan	5. Pembangunan rawat inap di Puskesmas Karangbinangun	- Penyediaan lahan - Usulan	
6	Peningkatan Aparatur Pemerintah	6. Mengusulkan kepada Pemkab untuk pembangunan Rumah Dinas	6. Pembangunan Rumah Dinas Camat	- Penyediaan tanah - Survey - Usulan	

PERENCANAAN STRATEGIS 2

INSTANSI : KANTOR KECAMATAN KARANGBINANGUN

TAHUN : 2004

PERENCANAAN STRATEGIS INSTANSI KANTOR KECAMATAN KARANGBINANGUN TAHUN 2003 (TAHUN KE 2 DARI 5 TAHUN)					KETERANGAN
NO	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN			
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	Peningkatan Income	1. Pengembangan sektor perekonomian	1. Renovasi Pasar Desa Blawi	- Perbaikan lokasi - Pembangunan tempat parkir - Usulan ke Pemkab	
2	Peningkatan Jalan Peros antar Kecamatan	2. Memperancar arus transportasi dan arus perekonomian	2. Penetrasi jalan poros Sambopingsir s/d Mayong dan Wanci s/d Priyoso	- Mempersiapkan swadaya - Usulan ke Pemkab	
3	Peningkatan sarana dan prasarana transportasi	3. Memperancar arus transportasi dan arus perekonomian	3. Pembangunan Pangkalan Angkutan Pedesaan di Desa Karangbinangun	- Persiapan lokasi - Usulan ke Pemkab	
4	Perangkat Desa dan BPD	4. Mengembangkan SDM Aparatur	4. Peningkatan SDM Aparatur Pemukiman Desa	- Diklat	
5	Memperancar pemerintahan	5. Peningkatan kesejahteraan petani	5. Normalisasi sungai Blawi	- Sosialisasi terhadap warga - Pengerukan sungai - Usulan ke Pemkab	
6	Generasi muda yang menganggur	6. Peningkatan pembinaan generasi muda	6. Peminaan Generasi muda	- Diklat	
7	Jembatan PU	4. Memperancar arus transportasi dan arus perekonomian	4. Pembangunan Jembatan PU disepanjang jalan PU	- Usulan ke Pemkab	

PERENCANAAN STRATEGIS 2

INSTANSI : KANTOR KECAMATAN KARANGBINANGUN

TAHUN : 2005

PERENCANAAN STRATEGIS INSTANSI KANTOR KECAMATAN KARANGBINANGUN TAHUN 2003 (TAHUN KE 2 DARI 5 TAHUN)					KETERANGAN
NO	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN			
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	Pemberdayaan Perempuan	1. Peningkatan pemberdayaan perempuan	1. Rehabilitasi Kantor PKK Kecamatan Karangbinangun	- Persiapan lokasi dan swadaya - Usulan ke Pemkab	
2	Membuka akses jalan wilayah terisolir	2. Memperancar arus transportasi dan arus perekonomian	2. Pembangunan Jalan Poros Desa Karangnomo s/d Elawi	- Mempersiapkan lokasi dan swadaya - Pengurusan Badan Jalan - Usulan ke Pemkab	
3	Jalan PU	3. Memperancar arus transportasi dan arus perekonomian	3. Peningkatan dan pelebaran Jalan PU	- Usulan ke Pemkab	
4	Peningkatan Jalan Poros antar Kecamatan	4. Memperancar arus transportasi dan arus perekonomian	4. Penstrasi Jalan Poros Windu s/d Priyoso	- Usulan ke Pemkab	

PERENCANAAN STRATEGIS 2

INSTANSI : KANTOR KECAMATAN KARANGBINANGUN

TAHUN : 2006

PERENCANAAN STRATEGIS INSTANSI KANTOR KECAMATAN KARANGBINANGUN TAHUN 2003 (TAHUN KE 2 DARI 5 TAHUN)						KETERANGAN
NO	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN			KEGIATAN	
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM			
1	Pintu masuk wilayah Kecamatan	1. Pemberaian Tata Kota Kecamatan	1. Pembangunan Capura Pintu masuk wilayah kecamatan di Desa Blawi		- Persiapan lokasi - Persiapan dana/swadaya	
2	Sarana telekomunikasi	2. Mempermudah arus informasi dan komunikasi	2. Pengembangan Jaringan Telepon		- Usulan ke Pemkab	
3	Memperbaiki Badan Jalan PU	3. Memperbaiki arus transportasi dan arus perekonomian	3. Pembangunan Pengerangan Badan Jalan PU di wilayah Desa Putat bengah s/d Sambopanggir		- Usulan ke Pemkab	
4	Sarana Pendidikan	4. Peningkatan mutu pendidikan	4. Pengembangan SMU Unggulan		- Usulan ke Pemkab	
5	Sarana Pengairan	5. Peningkatan sarana pengairan per tahun untuk meningkatkan hasil produksi dan pendapatan petani	5. Pembangunan DAM/8andung Gerak Bengawan Solo di wilayah Desa Kuro		- Usulan ke Pemkab	

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Karangbinangun dibuat sebagai wujud pertanggung jawaban tugas pokok dan fungsi serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Unit Kantor Kecamatan Karangbinangun guna mencukupi surat Bupati Lamongan tanggal 13 Nopember 2002 Nomor : 065/576/413.031/2002, tentang Penyusunan Renstra.

Dengan disusunnya Rencana Strategis Kecamatan Karangbinangun Tahun 2002 – 2006, maka diharapkan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan walaupun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, namun secara umum Renstra tersebut sudah mencakup semua Program Pemerintahan dan Pembangunan serta pemberdayaan kepada masyarakat.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) oleh Unit Kantor Kecamatan Karangbinangun ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu perbaikan – perbaikan baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan – permasalahan yang ada.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

MATRIK FAKTOR STRATEGI INTERNAL

NO.	FAKTOR	BOBOT	RATING	SCOR	RANGKING
	A. KEKUATAN (STRENGHT)				
1	Tersedianya organisasi dan tata kerja Kecamatan	13	2	20	3
2	Adanya jumlah penduduk yang memadahi	14	3	42	1
3	Meningkatnya Produk Domestik Reginal Bruto perkapita	10	2	16	4
4	Adanya Potensi wilayah yang memadahi	15	2	26	2
	B. KELEMAHAN (WEAKNEES)				
1	Terbatasnya kualitas SDM Masyarakat	13	2	22	2
2	Jumlah keluarga Miskin yang masih tinggi	9	2	16	4
3	Keadaan geografis wilayah yang rawan bencana alam	14	3	36	1
4	Terbatasnya sarana dan prasarana	12	2	20	3
	Jumlah	100			

Matrik Faktor Strategi Eksternal

NO.	FAKTOR	BOBOT	RATING	SCOR	RANGKING
C. PELUANG (OPPORTUNITY)					
1	Produksi perikanan darat yang semakin baik	15	4	60	1
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara nasional	10	2	20	3
3	Terbukanya akses jalan antar Kabupaten	11	3	33	2
4	Adanya pembangunan sluis dan Tangkis bengawan solo	8	2	16	4
B. ANCAMAN (THREAT)					
1	Dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan	8	2	16	3
2	Harga komoditi ikan yang tidak menentu	12	3	36	2
3	Dampak globalisasi	14	4	12	4
4	Bahaya bencana alam banjir	6	2	48	1
Jumlah		84			

ANALISA SWOT UNTUK ANALISA STRATEGI PILIHAN

INTERNAL EXTERNAL	KEKUATAN (STRENGTH) 1. Tersedianya Organisasi dan tata kerja Kecamatan 2. Adanya jumlah penduduk yang memadai 3. Meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto perkapita 4. Adanya potensi wilayah yang memadai	KELEMAHAN (WEAKNES) 1. Terbatasnya kualitas SDM masyarakat 2. Jumlah keluarga miskin yang masih tinggi 3. Keadaan geografis wilayah yang rawan bencana alam 4. Terbatasnya sarana dan prasarana
	PELUANG (OPPORTUNITY) 1. Produk perikanan darat yang semakin baik 2. Tingkat ekonomi masyarakat secara Nasional mulai membaik 3. Terbukanya akses jalan antar Kabupaten 4. Adanya pembangunan Sius Tangkis Bangawan Solo	STRATEGI W.O 1. Meningkatkan kualitas SDM masyarakat untuk mendukung produksi perikanan darat 2. Mendayagunakan keluarga miskin dengan memanfaatkan ekonomi masyarakat yang membaik 3. Mendayagunakan Geografis wilayah yang rawan bencana alam dengan memanfaatkan akses jalan antar Kabupaten 4. Meningkatkan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan pembangunan Sius Tangkis Bangawan Solo
ANCAMAN (THREAT) 1. Dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan 2. Harga komoditi ikan yang tidak menentu 3. Dampak Globalisasi 4. Bahaya bencana alam banjir	STRATEGI S.T 1. Mendayagunakan organisasi dan tata kerja Kecamatan untuk mengatasi krisis ekonomi yang berkepanjangan 2. Mendayagunakan jumlah penduduk untuk mengantisipasi harga komoditi ikan yang tidak menentu 3. Mendayagunakan PDRB perkapita untuk mengantisipasi dampak Globalisasi 4. Mendayagunakan potensi wilayah untuk mengantisipasi bencana banjir	STRATEGI W.T 1. Mengoptimalkan kualitas SDM masyarakat untuk mengantisipasi dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan 2. Mendayagunakan keluarga miskin untuk mengantisipasi harga komoditi ikan yang tidak menentu 3. Mengatasi kondisi Geografis wilayah yang rawan bencana alam guna mengantisipasi dampak globalisasi 4. Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk mengatasi bahaya bencana alam banjir

ANALISA FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

NO	STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN					URUTAN UPK
		VISI	MISI		NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8
	SO						
1	Mengoptimalkan organisasi dan tata kerja Kecamatan untuk mendukung produksi perekonomian darat	4	2-4	4	1-8	4	12
2	Mendayagunakan jumlah penduduk untuk meningkatkan ekonomi masyarakat	3	2-4	3	1-8	4	10
3	Mengoptimalkan PDRB perkapita dengan memanfaatkan terbukanya akses jalan antar Kabupaten	3	2-4	4	1-8	4	11
4	Mengoptimalkan potensi wilayah dengan memanfaatkan Sitis Tangkis Bengawan Solo	3	2-5	3	1-3	3	9
	WO						
1	Meningkatkan kualitas SDM masyarakat untuk mendukung produksi perikanan darat	4	2-4	4	1-3	4	12
2	Mendayagunakan keluarga miskin dengan memanfaatkan ekonomi masyarakat yang membak	4	2-4	4	1-3	4	12
3	Mendayagunakan Geografis wilayah yang rawan bencana alam dengan memanfaatkan akses jalan antar Kabupaten	4	1-5	4	1-8	4	12
4	Meningkatkan sarana dan prasarana dengan memanfaatkan pembangunan Sitis Tangkis Bengawan Solo	4	1-5	3	1-3	3	10

1	2	3	4	8	9	13	14
	S T						
1	Mendayagunakan organisasi dan tata kerja Kecamatan untuk mengatasi krisis ekonomi yang berkepanjangan	4	2-4	3	1-8	3	10
2	Mendayagunakan jumlah penduduk untuk mengantisipasi harga komoditi ikan yang tidak menentu	3	2-4	4	1-8	4	11
3	Mendayagunakan PDRB perkapita untuk mengantisipasi dampak Globalisasi	4	1-5	3	1-8	3	10
4	Mendayagunakan potensi wilayah untuk mengantisipasi bencana banjir	3	1-5	4	1-8	3	10
	W T						
1	Mengoptimalkan kualitas SDM masyarakat untuk mengantisipasi dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan	4	2-4	4	1-8	3	11
2	Mendayagunakan keluarga miskin untuk mengantisipasi harga komoditi ikan yang tidak menentu	4	2-4	4	1-8	4	12
3	Mengatasi Kondisi Geografis wilayah yang rawan bencana alam guna mengantisipasi dampak globalisasi	4	1-5	4	1-8	3	11
4	Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk mengatasi bahaya bencana alam banjir	4	1-5	3	1-8	3	10